

DAFTAR PUSTAKA

- Annishia, F. B. (2010). Analisis Perilaku Tidak Aman Pekerja Konstruksi PT. PP Persero di Proyek Pembangunan Tiffany Apartemen Jakarta selatan.
- Arifien. (2006). Pengaruh Usia Kerja terhadap Peningkatan Produktifitas Kerja di PT. Astra Indo Motor Jakarta.
- Asriani, M., Hasyim, H., & Purba, I. (2011). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman (unsafe act) di bagian pabrik urea PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, 103–109. Retrieved from <http://eprints.unsri.ac.id/2050/>
- BPJS Ketenagakerjaan. (2016). BPJS Ketenagakerjaan. Bpjs Ketenagakerjaan, 19–20. Retrieved from <http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/berita/5769/Jumlah-kecelakaan-kerja-di-Indonesiamasih-tinggi.html%0Ahttp://www.bpjsketenagakerjaan.go.id>
- Darmawi, H. (2010). Manajemen Risiko. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gibson. (2002). Organisasi perilaku struktur proses (V). Jakarta: Erlangga.
- Halimah, S. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku aman karyawan di PT. SIM PLANT Tambun II.
- Hasibuan Malayu S.P. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Helliyanti, P. (2009). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman di Departemen Utility And Operation, Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk Divisi Bogasari Flours Mills.
- International Labour Organization*. (2013). Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sarana untuk Produktivitas (V).
- International Labour Organization*. (2015). *Good practices and challenges in promoting decent work in construction and infrastructure projects*, 48. Retrieved from http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---ed_dialogue/---sector/documents/publication/wcms_416378.pdf

Ira, P. N., Mulyani, E., & Nuh, M. S. (2016). Penerapan Program K3 Pada Pembangunan Gedung Tinggi Di Kota Pontianak.

Karyani. (2005). Faktor-faktor yang berpengaruh pada perilaku aman (Safe Behavior). Universitas Indonesia.

Mangkunegara, A. P. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Muchlas, M. (2008). Perilaku Organisasi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Natalia, M. (2016). Faktor yang berhubungan dengan unsafe act pada mekanik bengkel sepeda motor di Kecamatan Plaju Tahun 2016.

National Safety Council. (2011). *Injury Facts* (Itasca). Retrieved from <https://www.nsc.org/membership/member-resources/injury-facts>

Notoatmodjo, S. (2003). Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2010). Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2014). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S., Krianto, T., Hassan, A., & Mamdy, Z. (2013). *Promosi Kesehatan Global*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurjanah, Bela, S. (2015). Perilaku Tidak Aman (*unsafe behaviour*) di unit material PT. Sango Ceramics Material Indonesia Semarang.

Pratama, A. K. (2014). Hubungan Karakteristik Pekerja Dengan *Unsafe Action* pada tenaga kerja bongkar muat DI PT . Terminal Petikemas Surabaya, (1).

Pratiwi A. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Tidak Aman (*Unsafe Act*) Pada Pekerja Di Pt X Tahun 2011. Journal Fkm Ui. Retrieved from <http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20288800-S-Ayu Diah Pratiwi.pdf>

Ramli, S. (2010). Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001. Jakarta : Dian Rakyat. Jakarta: Dian Rakyat Paperback.

Ramli, S. (2013). *Smart Safety* Panduan Penerapan SMK3 yang Efektif. Jakarta: Dian Rakyat.

- Salami, I. R. S., Arismunandar, W., Soebaryo, R. W., Tjahaja, P. I., Soemirat, J., & Roosmini, D. (2015). Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan Kerja. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Saragih, R. P. F., Lubis, H. S., & Tarigan, L. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Tidak Aman pada Pekerja Lapangan PT. Telkom Cabang Dikilang Kabupaten Dairi. Retrieved from <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/lkk/article/view/8592>
- Setyawati. (2010). Pengantar Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Perusahaan. Jakarta: Salemba Medika.
- Shiddiq, S., Wahyu, A., & Muis, M. (2014). Hubungan Persepsi K3 Karyawan Dengan Perilaku Tidak Aman di Bagian Produksi Unit IV PT . Semen Tonasa, 110–116.
- Sialagan, T. R. (2008). Analisis Faktor-Faktor yang Berkontribusi Pada Perilaku Aman di PT. EGS Indonesia. Universitas Indonesia.
- Simbolon, N. H. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman pada pekerja permanen kelapa sawit PTPN IV Kebun Bah Jambi Tahun 2017.
- Somad, I. (2013). Tehnik Efektif Dalam Membudayakan Keselamatan & Kesehatan Kerja. Jakarta: Dian Rakyat.
- Suma'mur P.K. (2013). Higiene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja (HIPERKES) Jakarta: Sagung Seto.
- Syamsuddin, M. S. (2009). Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Sarana Bhakti Persada.
- Tarwaka. (2008). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Tarwaka. (2012). *Dasar-dasar Keselamatan Kerja Serta Pencegahan Kecelakaan Kerja di Tempat Kerja* (1st ed.). Surakarta: Harapan Press.
- Winarsunu, T. (2008). Psikologi Keselamatan Kerja. Malang: UMH Press.
- Yudhawan, Y. V., & Dwiyanti, E. (2003). Hubungan personal factors dengan unsafe action pada pekerja pengelasan di PT. DOK dan Perkapalan Surabaya, 2–3. Retrieved from <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK222023/>

Yunita, S., Setyaningsih, Y., & Widjasena, B. (2017). Hubungan Karakteristik Pekerja, Promosi K3, Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (Apd) Dengan Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja Mechanical Maintenance. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5, 424–434.

